

BAB IV

SIMPULAN

Pada bagian terakhir , penulis ingin menyampaikan beberapa hal mengenai simpulan terkait dengan topik utama pembahasan. Berdasarkan tinjauan yang dilakukan terhadap penerapan PSAK 72 tentang Akuntansi Pendapatan Kontrak pada PT Digital Mediatama Maxima Tbk, beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari penulisan karya tulis sebagai berikut :

1. PT Digital Mediatama Maxima Tbk merupakan perusahaan infrastruktur *cloud digital advertising* yang merupakan entitas anak PT M Cash Integrasi Tbk yang berpusat di Jakarta. Sebagai perusahaan yang baru dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode “DMMX” mulai 21 Oktober 2019, PT DMMX berfokus dalam mengembangkan bisnis infrastruktur periklanan digital berbasis *cloud* dan platform *trade marketing* yang inovatif dan adaptif. PT DMMX memiliki sumber pendapatan utama yang berasal dari penjualan atas barang *hardware* , pemeliharaan infrastruktur , penyediaan sarana pengiklanan serta penyediaan program pemasaran perdagangan B2B termasuk pengiklanan dan promosi pemasaran. Pendapatan inilah yang akan dijual kepada pelanggan dengan sistem kontrak. Berdasarkan tinjauan atas pengertian pendapatan pada PT DMMX, sumber pendapatan yang berasal dari penjualan perangkat keras , *trade marketing* , jasa pengelolaan , sewa pakai inilah yang

telah memenuhi kriteria pengertian pendapatan kontrak atas penjualan berdasarkan PSAK 72 yang telah teridentifikasi sepenuhnya.

2. PT Digital Mediatama Maxima Tbk dalam pengakuan pendapatan dari penjualan barang menggunakan metode akrual. Penggunaan metode ini sangat relevan karena dalam transaksi penjualan perusahaan tidak secara langsung menerima kas atau mengakui sebagai pendapatan karena pengakuan pendapatan diakui selama entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan. Perusahaan akan mengakui pendapatan apabila faktur penjualan barang / kontrak terhadap barang telah terbit bersama dengan pengiriman barang. Pelanggan saat ini antara lain Indomaret , Alfamart , KFC , BCA serta anggota Sampoerna Retail Community. Mekanisme pengiriman dapat berupa FOB *Shipping Point* dan FOB *Destination*. Pengakuan pendapatan perusahaan juga telah sesuai dengan PSAK 72 yang menyatakan bahwa transaksi atas penjualan barang dapat teridentifikasi dan diakui ketika seluruh kriteria pengakuan pendapatan kontrak telah terpenuhi. Kondisi tersebut sama ketika perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan.
3. Entitas Induk melakukan perjanjian dengan konsumen dengan jangka waktu rata rata tidak lebih dari 5 tahun , kategori penjualan tertinggi diperoleh dari *Trade marketing* dan sewa pakai. Bukti yang diperoleh dari perjanjian / kerja sama dapat berupa Berita Acara Serah Terima. Pada tahun 2020 perusahaan telah melakukan beberapa kali perikatan terutama dengan pelanggan terhitung mulai periode 2020 hingga saat ini terdapat 10 perjanjian kerja sama yang telah dilakukan terlampir pada bagian lampiran. Terdapat beberapa perjanjian yang

tidak sesuai karena ketidakcocokan antara waktu berakhirnya kontrak dengan kesesuaian berakhirnya kontrak dan juga perjanjian tidak sesuai dengan pelaksanaan kontrak / serah terima perjanjian.

4. PT Digital Mediatama Maxima Tbk telah menyusun laporan keuangan yang relevan sesuai dengan kebijakan akuntansi. Laporan keuangan ini bersifat konsolidasi serta diperlukan penyesuaian oleh manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode laporan. PT Digital Mediatama Maxima telah menyajikan dan melakukan pengungkapan atas pendapatan secara andal dalam laporan keuangannya. Dalam rincian laporan laba rugi, dijelaskan dalam penyajian pendapatan berbentuk *multiple step*. Dalam Catatan atas Laporan Keuangan juga dicantumkan dan diungkapkan seperti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengakuan pendapatan, jumlah signifikan dari pendapatan yang diakui selama periode bersangkutan, serta pendapatan yang berasal dari masing-masing pos pendapatan. Ketentuan pedoman penyajian dan pengungkapan yang digunakan oleh PT Digital Mediatama Maxima juga berlandaskan pedoman PSAK yang berlaku di Indonesia, hal inilah yang akan mempengaruhi relevansi dalam CaLK PT Digital Mediatama Maxima. Oleh karena itu, penyajian dan pengungkapan PT Digital Mediatama Maxima telah memenuhi kriteria penyajian dan pengungkapan pendapatan kontrak berdasarkan PSAK 72.